

ABSTRAK

JULIANI LUBIS, NIM 7101420002. Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013. Skripsi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, 2015.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah jumlah komite audit berpengaruh terhadap terjadinya *financial distress* pada perusahaan, apakah independensi komite audit berpengaruh terhadap terjadinya *financial distress* pada perusahaan, apakah frekuensi pertemuan komite audit berpengaruh terhadap terjadinya *financial distress* pada perusahaan, apakah kompetensi anggota komite audit berpengaruh terhadap terjadinya *financial distress* pada perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh jumlah komite audit terhadap terjadinya *financial distress* pada perusahaan, kedua, pengaruh independensi komite audit terhadap terjadinya *financial distress* pada perusahaan, ketiga, pengaruh frekuensi pertemuan komite audit terhadap terjadinya *financial distress* pada perusahaan, keempat, pengaruh kompetensi komite audit terhadap terjadinya *financial distress* pada perusahaan.

Populasi pada penelitian ini adalah 136 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2013 dan di download dari situs www.idx.co.id. Berdasarkan metode *purposive sampling*, sampel yang diperoleh sebanyak 110 perusahaan yang terdiri dari 55 perusahaan *financial distress* dan 55 perusahaan *non financial distress*. Kriteria *financial distress* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan metode *interest coverage ratio*. Analisis data menggunakan regresi logistik dengan bantuan SPSS 19.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pertama, jumlah komite audit tidak berpengaruh terhadap *financial distress*, kedua, independensi komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*, ketiga, frekuensi pertemuan komite audit berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*, keempat, kompetensi komite audit tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Kesimpulan penelitian adalah diketahui bahwa pertama, tidak ada pengaruh jumlah komite audit terhadap kemungkinan terjadinya *financial distress* pada perusahaan, kedua, tidak ada pengaruh independensi komite audit terhadap kemungkinan terjadinya *financial distress* pada perusahaan, ketiga, ada pengaruh frekuensi pertemuan komite audit terhadap kemungkinan terjadinya *financial distress* pada perusahaan, keempat, tidak ada pengaruh kompetensi komite audit terhadap kemungkinan terjadinya *financial distress* pada perusahaan.

Kata Kunci: *financial distress*, jumlah komite audit, independensi, frekuensi pertemuan, kompetensi.

ABSTRACT

JULIANI LUBIS, NIM 7101420002. Characteristics of The Audit Committee Influence on Financial Distress in Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) The Period 2011 - 2013. Thesis, Accounting Major, Faculty of Economic, State University of Medan, 2015.

The problem in this study is whether the number of audit committee affects the of financial distress at the company, whether the independency of audit committee affects the of financial distress at the company, whether the frequency of audit committee meetings affects of financial distress at the company, whether the competence of the audit committee members affects the of financial distress at the company. This study has several objectives: first, to test the effect of the number of audit committee effect on the likelihood of financial distress at the company, second, to test the effect of the independency of audit committee effect on the of financial distress at the company, third, to test the effect of the frequency of audit committee meetings effect on the likelihood of financial distress at the company, fourth, to test the effect of the competence of audit committee meetings effect on the of financial distress at the company.

The populations of study are 136 manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange until 2011-2013 and in download site www.idx.co.id. Based on purposive sampling method, there are 110 companies that is 55 financial distressed firms and 55 non financial distressed firms. Criteria of financial distress in this study be used interest coverage ratio methode. Data analysis used regression logistic test with SPSS 19.

The results showed that the first, the number of audit committee does not affect financial distress, second, the independency of audit committee does not affect financial distress, third, the frequency of audit committee meetings significant negative effect on financial distress, fourth, the competence of audit committee does not affect financial distress

Conclusion The study is known that first, there was no the number of audit committee effect on the likelihood of financial distress at the company, second, there was no the independency of audit committee effect on the likelihood of financial distress at the company, third, there was the frequency of audit committee meetings effect on the likelihood of financial distress at the company, fouth, there was no the competence of audit committee effect on the likelihood of financial distress at the company.

Keywords :financial distress, the number of audit committee, independency, the frequency of meetings, competence